

**EVALUASI DAMPAK PEMBANGUNAN PENATAAN BATANG AGAM
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT LOKAL**

(Amanda Ratu Hamizah¹), (Amanda Febriani Putri²),
(Amelia Indah Sari³), (Boni Saputra⁴)
Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

Riverbank development is a form of infrastructure intervention that has the potential to change the economic dynamics of surrounding communities. This study aims to evaluate the impact of the Batang Agam development on the local economy in Payakumbuh City, West Sumatra. The method used was a literature review with a qualitative approach through content analysis techniques of various relevant academic sources. The results indicate that the Batang Agam development has had a positive economic impact in the form of expanded business opportunities, job creation, and increased land and property values in the surrounding area. The development also encourages the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary, trade, and service sectors along with increased tourist visits. However, there are also negative impacts that require attention, namely the relocation of residents and businesses from the riverbanks and increased competitive pressures for local businesses with limited capital. This study recommends the need for affirmative action policies from the local government in the form of providing business facilities, entrepreneurship training, and access to capital to ensure the economic benefits of development are distributed fairly and sustainably to the entire community.

Keywords: Batang Agam, river area management, economic impact, local community, MSMEs

ABSTRAK

Pembangunan penataan kawasan sungai merupakan salah satu bentuk intervensi infrastruktur yang berpotensi mengubah dinamika ekonomi masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pembangunan penataan Batang Agam terhadap perekonomian masyarakat lokal di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif melalui teknik analisis isi (content analysis) terhadap berbagai sumber akademis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan kawasan Batang Agam memberikan dampak ekonomi positif berupa perluasan peluang usaha, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan nilai lahan dan properti di sekitar kawasan. Penataan kawasan juga turut mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner, perdagangan, dan jasa seiring dengan meningkatnya arus kunjungan wisatawan. Namun demikian, terdapat pula dampak negatif yang perlu mendapat perhatian,

yaitu relokasi warga dan pelaku usaha dari bantaran sungai serta meningkatnya tekanan persaingan bisnis bagi pelaku usaha lokal bermodal terbatas. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kebijakan afirmatif dari pemerintah daerah dalam bentuk penyediaan fasilitas usaha, pelatihan kewirausahaan, dan akses permodalan guna memastikan manfaat ekonomi pembangunan dapat terdistribusi secara adil dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat

Kata Kunci: Batang Agam, penataan kawasan sungai, dampak ekonomi, Masyarakat lokal,UMKM

A. Pendahuluan

Berdasarkan informasi dari Bank Dunia, infrastruktur merupakan sekumpulan bangunan yang saling terhubung atau membentuk suatu kerangka yang mendukung keseluruhan bangunan tertentu.¹ Infrastruktur memainkan peran yang sangat penting dalam mempercepat perkembangan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagai komponen utama dalam proses pembangunan, infrastruktur mencakup beragam elemen, termasuk transportasi, sumber energi ketersediaan air bersih, serta teknologi komunikasi. Infrastruktur yang baik dan juga berkualitas mampu mendukung beragam kegiatan ekonomi, mengaitkan pasar, serta meningkatkan efisiensi.² Salah satu bentuk upaya pengembangan infrastruktur yang berdampak signifikan pada kehidupan masyarakat yaitu pengelolaan kawasan sungai.

Menurut Hendrawan, air yang terdapat di sungai merupakan air permukaan yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Di samping itu, sungai juga digunakan sebagai wadah untuk pengairan, sawah, sebagai jalur transportasi, kebutuhan peternakan, industri, perumahan, penyediaan air, irigasi, lokasi budidaya ikan, serta sebagai area untuk berlibur.³ Sungai berfungsi sangat vital pada kehidupan manusia, baik sebagai penyedia air, jalur transportasi, ataupun bagian dari ekosistem alam. Daerah di sekitar sungai mempunyai peranan strategis dalam kehidupan masyarakat, baik sebagai sumber daya alam ataupun sebagai pusat kegiatan ekonomi. Di Indonesia, sungai sering menjadi titik acuan bagi kehidupan masyarakat, khususnya di area perkotaan serta pedesaan.⁴ Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kegiatan manusia, banyak area sungai yang mengalami

penurunan kualitas lingkungan akibat pencemaran, pengendapan, dan penggunaan lahan yang tidak teratur. Situasi ini menimbulkan beragam isu misalnya banjir, penurunan mutu lingkungan, dan berkurangnya fungsi sosial dan ekonomi dari daerah sungai.

Untuk menanggulangi isu ini, pemerintah melaksanakan serangkaian program penataan area sungai agar bisa beroperasi dengan maksimal. Salah satu lokasi yang menjalani penataan yaitu Batang Agam. Batang Agam merupakan anak sungai yang bersumber dari Batang Sinamar di Sumatera Barat. Batang Agam mengalir melewati beberapa kabupaten dan kota, termasuk diantaranya Kabupaten Agam, Bukittinggi, Payakumbuh, serta Limapuluh Kota. Air yang dihasilkan oleh Batang Agam digunakan sebagai sumber air untuk Perusahaan Daerah Air Minum, untuk irigasi pertanian dan perkebunan, serta untuk keperluan industri dan pertambangan.⁵ Penataan area ini ditujukan untuk meningkatkan kondisi lingkungan sungai, merapikan bantaran sungai agar lebih teratur, dan mengubah area tersebut menjadi ruang publik yang bermanfaat bagi masyarakat.

Di samping memberi keuntungan dari perspektif lingkungan, penataan kawasan Batang Agam juga diharapkan dapat memberikan efek positif bagi ekonomi penduduk lokal. Area yang tertata rapi dengan fasilitas yang baik bisa menarik minat pengunjung, hingga berpotensi untuk mendorong beragam kegiatan ekonomi di sekitarnya.

Dengan bertambahnya jumlah pengunjung, warga setempat mempunyai kesempatan untuk memulai bisnis misalnya penjual makanan serta minuman, pedagang souvenir, serta layanan jasa lainnya. Kegiatan ekonomi ini bisa memberi sumbangan terhadap peningkatan penghasilan masyarakat dan menciptakan pekerjaan baru. Namun, pembangunan serta pengaturan area juga bisa menimbulkan beberapa konsekuensi negatif jika tidak dikelola dengan baik. Contohnya, ada kemungkinan relokasi warga yang sebelumnya tinggal atau beraktivitas di tepi sungai, dan meningkatnya persaingan bisnis antara pelaku ekonomi setempat.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk menilai pengaruh pembangunan penataan Batang Agam terhadap ekonomi masyarakat

setempat. Penilaian ini bertujuan untuk memahami seberapa besar pembangunan tersebut dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi penduduk serta mengenali berbagai masalah yang timbul akibat proses pembangunan itu.

B. Metode Penelitian

Penulisan ini menerapkan pendekatan penelitian pustaka. Informasi diperoleh dari tulisan akademis yang diterbitkan dalam jurnal serta artikel-artikel yang berfokus pada mengenai Dampak Pembangunan Penataan Batang Agam Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal. Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan disusun berdasarkan topik yang relevan, serta dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan kajian, perspektif teoretis, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Setelah sumber terkumpul, dilakukan tahap seleksi dan klasifikasi literatur. Pada tahap ini, peneliti menelaah setiap sumber untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Tahap berikutnya adalah analisis data pustaka. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi, yaitu mengkaji gagasan, temuan, dan kesimpulan dari setiap literatur secara sistematis. Peneliti membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan pandangan para ahli. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk mengidentifikasi kelemahan penelitian sebelumnya, baik dari segi metode, objek kajian, maupun hasil yang diperoleh. Proses ini penting untuk menempatkan penelitian dalam posisi yang jelas dan menunjukkan kontribusi ilmiah yang akan diberikan. Tahap terakhir adalah penyusunan sintesis dan penarikan kesimpulan. Peneliti menyatukan hasil analisis dari berbagai sumber menjadi sebuah pemahaman utuh mengenai Pembangunan Penataan Batang Agam. Sintesis ini digunakan untuk merumuskan implikasi teoretis dan praktis, serta memberikan rekomendasi bagi Perekonomian Masyarakat Lokal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembangunan Penataan Batang Agam

Menurut KBBI, penataan berarti tindakan atau metode untuk

menyusun sesuatu. Definisi lain dari penataan yaitu pengorganisasian.⁶ Batang Agam merupakan salah satu sungai yang paling penting dan terkenal di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, yang memiliki peran penting dalam aspek geografis, ekonomi, dan sosial. Sungai ini mengalir melalui empat kecamatan dan sebelas kelurahan di kota itu, dan akhirnya bertemu dengan Batang Sinamar. Sumbernya terletak di kawasan Puhun Tembok, Bukittinggi, dan masyarakat telah memanfaatkan aliran sungai ini untuk berbagai aktivitas sejak lama.

Secara geografis, Batang Agam adalah sebuah sungai yang memiliki panjang yang cukup signifikan, dengan beberapa anak sungai yang mengalir masuk ke dalamnya. Aliran airnya berasal dari hulu di daerah Agam dan Bukittinggi, melewati lahan pertanian, kebun, serta pemukiman, sampai akhirnya mencapai wilayah Payakumbuh. Sungai ini menunjukkan berbagai karakteristik di sepanjang alirannya, mulai dari yang sempit dengan arus yang kuat hingga melebar di daerah perkotaan.

Fungsi penting Batang Agam bagi komunitas setempat cukup

beraneka ragam. Di masa lalu, sungai ini sering kali digunakan untuk lahan pertanian, kegiatan perikanan tradisional, serta juga aktivitas penambangan pasir. Beberapa aliran airnya dimanfaatkan untuk irigasi yang sangat penting bagi tanah pertanian di sekitarnya, dan sebagai sumber air bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Dalam beberapa tahun ini, pemerintah Kota Payakumbuh aktif dalam melakukan perbaikan maupun pengaturan area di sepanjang tepi Batang Agam. Wilayah yang sebelumnya terlihat kotor atau hanya digunakan untuk kegiatan industri pasir, kini secara bertahap beralih menjadi ruang publik yang menarik. Tujuan dari penataan ini adalah untuk memperindah dan meningkatkan fungsi sungai. Saat ini, Batang Agam telah menjadi salah satu simbol utama dan wajah Kota Payakumbuh, yang dikembangkan dengan konsep wisata olahraga dan kota tepi sungai. Beragam sarana pendukung telah dibangun untuk menarik perhatian masyarakat lokal dan pengunjung dari wilayah lain.

Walaupun Batang Agam telah menjadi tempat wisata yang terkenal, manajemennya masih menghadapi

berbagai masalah, khususnya yang berkaitan dengan sedimentasi atau kemungkinan terjadinya pencemaran. Beberapa pemerintah daerah, seperti Kabupaten Agam, Bukittinggi, Payakumbuh, serta Lima Puluh Kota, telah bekerja sama untuk mengurangi tingkat pencemaran dan menjaga sungai dengan cara yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, Batang Agam telah mengalami transformasi dari sekadar sungai alami menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang baru serta destinasi unggulan di wilayah Payakumbuh.⁷

2. Dampak Ekonomi terhadap Masyarakat Lokal

Masyarakat lokal merupakan kelompok yang menjalani kehidupan sehari-hari berdasarkan tradisi yang telah diakui sebagai nilai-nilai umum. Namun, kelompok ini tidak sepenuhnya bergantung pada sumber daya dari pesisir serta pulau-pulau kecil tertentu.⁸ Dalam konteks ini, pengembangan penataan Batang Agam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Penataan wilayah sungai yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, mengurangi

kemungkinan terjadinya banjir, dan menjadikan area sungai sebagai ruang publik yang lebih terorganisir, nyaman, serta menarik bagi warga.

Dengan proyek pembangunan ini, wilayah Batang Agam tidak lagi hanya berperan sebagai jalur sungai, namun juga tumbuh menjadi lokasi rekreasi, tempat relaksasi, serta pusat aktivitas komunitas. Perubahan fungsi daerah ini secara tidak langsung memicu timbulnya beragam kegiatan ekonomi baru yang bisa dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk meningkatkan penghasilan mereka.

Salah satu pengaruh ekonomi yang paling jelas yakni bertambahnya kesempatan bisnis untuk warga setempat. Kesempatan bisnis adalah keadaan atau keadaan yang membuat individu atau organisasi dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendirikan usaha baru yang berpotensi mendatangkan keuntungan.⁹ Setelah dilakukan pengaturan, area Batang Agam menjadi lebih banyak dikunjungi oleh orang-orang, baik dari daerah sekitar maupun dari luar. Situasi ini memberikan peluang bagi penduduk lokal untuk memulai berbagai usaha, misalnya restoran, pedagang kaki lima, penjualan makanan tradisional,

dan usaha kecil lainnya. Kedatangan pengunjung yang ingin merasakan atmosfer di sekitar Batang Agam tentunya dapat meningkatkan kebutuhan akan berbagai produk serta layanan yang ditawarkan oleh komunitas setempat.

Selain memberikan kesempatan untuk bisnis baru, pembangunan pengaturan di Batang Agam juga menghasilkan peluang kerja bagi warga setempat. Pekerjaan merupakan arahan dalam harapan kehidupan manusia yang berkomitmen pada suatu sektor tenaga kerja untuk menggali potensi diri demi mencapai tujuan tertentu. Tenaga kerja mencakup semua individu yang mampu bekerja untuk menciptakan serta menghasilkan produk atau layanan guna memenuhi keperluan pribadi ataupun masyarakat. Bagi individu yang bekerja, lapangan kerja berfungsi sebagai sumber utama pendapatan untuk mendukung keperluan hidup sehari-harinya, yang berpengaruh pada kesejahteraan dirinya dan keluarganya.¹⁰ Pada fase pembangunan, komunitas setempat bisa berpartisipasi sebagai pekerja pada aktivitas konstruksi, seperti proyek pembangunan infrastruktur,

pengaturan taman, dan juga aktivitas lain yang berhubungan dengan proyek pembangunan. Setelah proyek selesai, kesempatan pekerjaan masih ada dalam hal pengelolaan dan pemeliharaan area, misalnya staf kebersihan, keamanan, pengelola fasilitas umum, dan beragam usaha ekonomi yang tumbuh di sekitar lokasi tersebut.

Dampak ekonomi lain yang bisa dirasakan oleh masyarakat ialah kenaikan harga tanah dan properti di sekitar daerah Batang Agam. Harga tanah merupakan suatu nilai yang didasarkan pada kemampuan lahan untuk secara efisien menghasilkan nilai yang bakal memberikan keuntungan.¹¹ Sementara itu, properti mencakup segala jenis aset, baik yang berbentuk fisik seperti tanah, bangunan, dan kendaraan, ataupun yang tidak berwujud, yang dipunyai secara legal oleh orang pribadi maupun perusahaan. Ini termasuk hak eksklusif untuk memanfaatkan, menyewakan, ataupun menjual aset tersebut. Secara umum, properti memiliki nilai ekonomi yang tinggi, bersifat tahan lama, serta menjadi salah satu pilihan investasi. Bagi masyarakat yang mempunyai tanah maupun properti di sekitar Batang

Agam, situasi ini tentunya memberikan manfaat karena aset yang mereka punya menjadi lebih berharga. Selain itu, peningkatan nilai kawasan juga bisa mendorong munculnya usaha baru misalnya kafe, toko, serta layanan lain yang bisa mendukung pertumbuhan ekonomi setempat.

Namun, pembangunan penataan Batang Agam bisa membawa sejumlah efek buruk bagi ekonomi masyarakat setempat. Salah satu pengaruh yang umum terjadi yaitu penertiban atau pemindahan rumah tinggal serta lokasi bisnis yang terletak di sepanjang sungai. Menurut KBBI, relokasi diartikan sebagai pemindahan tempat. Selain itu, dalam kamus bahasa Inggris, kata relokasi berasal dari "re" yang berarti kembali dan "location" yang bermakna tempat. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa relokasi merupakan proses memindahkan suatu objek dari satu lokasi ke lokasi yang baru.

Menurut Bawole, relokasi adalah suatu proses yang mengalihkan atau menghuni kembali masyarakat ke lokasi pemukiman yang baru. Proses ini tidak hanya menyediakan rumah dan infrastruktur sebagai tempat tinggal, tetapi juga

mengalihkan cara hidup masyarakat secara individu, keluarga, atau kelompok ke dalam lingkungan yang baru. Karena itu, aspek ekonomi, sosial, budaya, dan kualitas lingkungan juga harus ikut dipindahkan bersama mereka.¹² Dalam konteks ini, sebelum terjadi penataan, beberapa anggota masyarakat mungkin menggunakan area tersebut untuk tempat tinggal atau berjualan. Saat penataan dilaksanakan, mereka harus berpindah ke tempat lain yang mungkin tidak seoptimal ataupun seramai lokasi yang sebelumnya. Keadaan ini bisa mengakibatkan penurunan pendapatan bagi beberapa orang yang secara langsung terkena dampak dari pembangunan itu.

Selain itu, pertumbuhan daerah yang semakin pesat juga bisa menyebabkan persaingan bisnis yang lebih sengit. Persaingan bisnis merupakan kompetisi antara para pelaku usaha yang bertujuan untuk menarik perhatian calon pembeli. Ini dimulai dengan menawarkan barang atau layanan, mengiklankannya, hingga melakukan kampanye pemasaran serta sejenisnya agar calon konsumen memilih untuk membeli ataupun menggunakan

layanan yang ditawarkan.¹³ Dengan bertumbuhnya potensi ekonomi di daerah Batang Agam, ada kemungkinan akan hadir pelaku bisnis dari luar daerah yang mempunyai modal yang lebih besar serta fasilitas yang lebih lengkap. Situasi ini bisa menjadi sebuah tantangan bagi masyarakat setempat yang mempunyai keterbatasan dalam hal modal serta kemampuan berusaha. Tanpa adanya dukungan yang cukup, masyarakat lokal mungkin akan mengalami kesulitan untuk bersaing dengan pelaku bisnis yang lebih besar.

Oleh sebab itu, untuk memastikan bahwa pengembangan penataan Batang Agam memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat, dibutuhkan kebijakan serta pengelolaan yang mendukung komunitas di sekitarnya. Pemerintah seharusnya fokus pada pelaku usaha kecil dengan menyediakan fasilitas usaha yang memadai, mengadakan pelatihan kewirausahaan, dan memberikan akses ke modal bagi individu yang ingin mengembangkan bisnis. Secara keseluruhan, pengembangan penataan Batang Agam mempunyai peluang besar untuk meningkatkan ekonomi

masyarakat lokal jika dikelola dengan efisien. Peningkatan dalam kegiatan ekonomi, pembukaan peluang usaha baru, dan penciptaan lapangan kerja bisa berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar area tersebut. Tetapi, perhatian juga perlu diberikan pada pengaruh negatif misalnya relokasi, kehilangan tempat usaha, serta persaingan ekonomi agar pembangunan yang dilaksanakan bisa memberi keuntungan yang adil serta secara berkelanjutan untuk semua masyarakat.

3. Evaluasi Dampak terhadap Perekonomian

Evaluasi efek terhadap ekonomi masyarakat akibat proyek penataan area Batang Agam bisa diamati dari beragam perubahan yang muncul dalam kegiatan ekonomi masyarakat sebelum ataupun setelah proyek tersebut dilaksanakan. Secara keseluruhan, penataan area sungai memberikan dampak positif pada perkembangan aktivitas ekonomi di sekitarnya. Area yang dulunya tidak terstruktur sekarang bertransformasi menjadi ruang publik yang lebih bersih, nyaman, serta menarik yang mampu menarik perhatian banyak pengunjung. Peningkatan jumlah kunjungan ini secara langsung

mempercepat pertumbuhan usaha masyarakat, khususnya di bidang perdagangan kecil, kuliner, serta jasa.

Di sisi lain, analisis ekonomi pun memperlihatkan adanya kenaikan nilai lahan dan aset di wilayah sekitar Batang Agam. Lingkungan yang lebih teratur serta mempunyai fasilitas rekreasi membuat area tersebut menjadi lebih unggul untuk aktivitas ekonomi, hingga banyak individu yang memanfaatkan tempat itu untuk memulai usaha baru. Kondisi ini berpengaruh pada pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi salah satu pendorong utama ekonomi masyarakat setempat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peluang besar sebagai sektor perdagangan di kalangan masyarakat, yang akan mendorong lebih banyak orang untuk berwirausaha, hingga ekonomi di suatu daerah akan meningkat. Setiap wilayah di Indonesia tentu mempunyai banyak UMKM yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi setempat.¹⁴

Namun demikian, penilaian terhadap efek ekonomi juga harus memperhatikan berbagai tantangan yang muncul, misalnya meningkatnya kompetisi antara pedagang,

kemungkinan adanya kelompok masyarakat yang perlu beradaptasi dengan perubahan tata ruang, dan keperluan untuk mengelola kawasan agar kegiatan ekonomi bisa berlangsung secara teratur serta berkelanjutan. Oleh sebab itu, secara keseluruhan, pembangunan penataan Batang Agam bisa dikatakan memberikan dampak positif bagi ekonomi komunitas lokal, walaupun tetap membutuhkan manajemen serta pengawasan yang baik agar keuntungan ekonomi yang dihasilkan bisa dirasakan secara adil oleh warga di sekitarnya.

E. Kesimpulan

Batang Agam merupakan salah satu sungai yang paling penting dan terkenal di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, yang memiliki peran penting dalam aspek geografis, ekonomi, dan sosial. Sungai ini mengalir melalui empat kecamatan dan sebelas kelurahan di kota itu, dan akhirnya bertemu dengan Batang Sinamar. Sumbernya terletak di kawasan Puhun Tembok, Bukittinggi, dan masyarakat telah memanfaatkan aliran sungai ini untuk berbagai aktivitas sejak lama.

Dengan proyek pembangunan ini, wilayah Batang Agam tidak lagi

hanya berperan sebagai jalur sungai, namun juga tumbuh menjadi lokasi rekreasi, tempat relaksasi, serta pusat aktivitas komunitas. Perubahan fungsi daerah ini secara tidak langsung memicu timbulnya beragam kegiatan ekonomi baru yang bisa dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk meningkatkan penghasilan mereka. Salah satu pengaruh ekonomi yang paling jelas yakni bertambahnya kesempatan bisnis untuk warga setempat. Selain memberikan kesempatan untuk bisnis baru, pembangunan pengaturan di Batang Agam juga menghasilkan peluang kerja bagi warga setempat. Dampak ekonomi lain yang bisa dirasakan oleh masyarakat ialah kenaikan harga tanah dan properti di sekitar daerah Batang Agam.

Namun, pembangunan penataan Batang Agam bisa membawa sejumlah efek buruk bagi ekonomi masyarakat setempat. Salah satu pengaruh yang umum terjadi yaitu penertiban atau pemindahan rumah tinggal serta lokasi bisnis yang terletak di sepanjang sungai. Selain itu, pertumbuhan daerah yang semakin pesat juga bisa menyebabkan persaingan bisnis yang lebih sengit. Oleh sebab itu, untuk

memastikan bahwa pengembangan penataan Batang Agam memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat, dibutuhkan kebijakan serta pengelolaan yang mendukung komunitas di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72
- Ash-shiddiqie, M. I., & Andrianus, F. (2025). Analisis Dampak Penataan Kawasan Batang Agam terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 119-123.
- Asrori, M. K. (2021). Pemetaan kualitas air sungai di Surabaya. *Envirotek: Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 13(2), 41-47.
- Edwin, F., Najoran, H., & Kimbal, A. (2019). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Relokasi Penduduk Daerah Aliran Sungai (DAS) Tikala Pasca Banjir 2014 di Kota Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3).
- Kemenkeu. "Masyarakat Lokal". <https://jdih.kemenkeu.go.id/ka/mushukum/masyarakat-lokal?id=0d55b398604e7d9049a8035c3caf9b75>
- Lubis, F., Dkk. (2024). Menciptakan Peluang Berdasarkan Kreativitas Bisnis Dan

- Pengembangan Usaha Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(4).
- Wisata dan Kehidupan. <https://berita.rri.co.id/bukittinggi/regional/1992024/pesonabatang-agam-payakumbuh-ikon-wisata-dan-kehidupan>
- Mebiso. (2024). Persaingan Usaha: Arti, Regulasi, Contoh dan Tips Menghadapi. <https://mebiso.com/wiki/persaingan-usaha/>
- Nurul, A., & Sulfiana, N. (2024). Peran Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7(3).
- Nuryani, F., Azzahra, A. I., & Andika, N. V. (2025). Terbatasnya Lapangan Pekerjaan Dan Efek Domino Pasca Pandemi Covid Yang Terjadi Di Indonesia. Legal System Journal, 2(1), 1-12.
- P2K STEKOM. Batang Agam. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Batang_Agam
- Panjaitan, H. A. M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). Analisis dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, 8(1), 43-61.
- Takalao, M. D., & Sangkertadi. (2020). Analisis Nilai Lahan Berdasarkan Fungsi Kawasan Perdagangan dan Industri di Kecamatan Maesa Kota Bitung. SABUA, 9(2).
- Widiastuti, S. (2025). Pesona Batang Agam Payakumbuh Ikon